

SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 54/F.010/LPPM/ITENAS/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Maugina Rizki Havier, S.Ds., M.Ds.	120180102	Tenaga Ahli
2	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
3	Kunkun Kurnia, S.Sn., M.Ds.	18968	Tenaga Ahli
4	Sutan Aqiel Darmawan	312023005	Tenaga Ahli
5	Rijal Kurniawan	312023013	Tenaga Ahli
6	Kayla Azhar Salsabila	312023020	Tenaga Ahli
7	Randy Dzacky Faza Sopian	312023034	Tenaga Ahli
8	Husnia Zahra	312023044	Tenaga Ahli
9	Siti Fahrany Satyadji	312023047	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

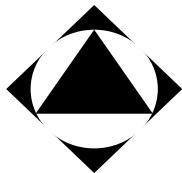
Nama Kegiatan : Pendampingan Dan Konsultasi Desain Perancangan Furnitur Area *Pick-Up Cafe* Kopikitaku Bertema *Beyond The Space* Bergaya Urban
Tempat : Cafe Kopikitaku Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Waktu : 01 Agustus 2025 - 02 Januari 2026
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 21 Januari 2026
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,



Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.
NPP. 120180701



SURAT TUGAS

No. 503b/J.016/LPPM/Itenas/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP/NRP	Jabatan
Maugina Rizki Javier, S.Ds., M.Ds.	120180102	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Kunkun Kurnia S.Sn., M.Ds	18968	Dosen
Sutan Aqiel Darmawan	312023005	Mahasiswa
Rijal Kurniawan	312023013	Mahasiswa
Kayla Azhar Salsabila	312023020	Mahasiswa
Randy Dzacky Faza Sopian	312023034	Mahasiswa
Husnia Zahra	312023044	Mahasiswa
Siti Fahrany Satyadji	312023047	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Pendampingan Dan Konsultasi Desain Perancangan *Furnitur Area Pick-Up Cafe* Kopikitaku Bertema *Beyond The Space* Bergaya Urban
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : Cafe Kopikitaku
Tanggal : 01 Agustus 2025 - 02 Januari 2026

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 01 Agustus 2025

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,



A blue ink signature is written over the logo, appearing to read "Dr. Eng. Didin Agustian P. S.T., M.Eng."

Dr.Eng. Didin Agustian P. S.T., M.Eng.
NPP. 120180701

Halaman Pengesahan Laporan Akhir Kegiatan

Judul Kegiatan	PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI DESAIN PERANCANGAN FURNITUR AREA PICK-UP CAFE KOPIKITAKU BERTEMA BEYOND THE SPACE BERGAYA URBAN
Ketua Pengusul	MAUGINA RIZKI HAVIER, S.Ds., M.Ds.
Anggota Dosen	1. IYUS KUSNAEDI, S.Sn., M.Ds. 2. KUNKUN KURNIA, S.Sn., M.Ds
	1. 312023005 - SUTAN AQIEL DARMAWAN 2. 312023013 - RIJAL KURNIAWAN 3. 312023020 - KAYLA AZHAR SALSABILA 4. 312023034 - RANDY DZACKY FAZA SOPIAN 5. 312023044 - HUSNIA ZAHRA 6. 312023047 - SITI FAHRANY SATYADJI
Anggota Mahasiswa	
Program Studi	Desain Interior
Waktu Pelaksanaan	Jumat, 01 Agustus 2025 - Jumat, 02 Januari 2026 (4 bulan)
Total Biaya	Rp. 0
Sumber Pendanaan	MANDIRI

Bandung, 01 Agustus 2025

Mengetahui

Dekan

Kepala LPPM



Rosa Karnita, M.Sn., Ph.D

NIDN: 0411087201



Dr. Eng., Didin Agustian P, S.T., M.Eng.

NIDN: 0420088009

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PKM MANDIRI**



**PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI DESAIN
INTERIOR :**

**KONSULTASI SARANA DUDUK TUNGGU GOJEK
DI CAFE KOPIKITAKU**

Oleh :
Ketua Tim Pengusul:
Maugina Rizki Havier, M.Ds.
120180102

Anggota Tim Mahasiswa:

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.,	120050603
Kunkun Kurnia S.Sn., M.Ds	18968
Sutan Aqiel Darmawan	312023005
Rijal Kurniawan	312023013
Kayla Azhar Salsabila	312023020
Randy Dzacky Faza Sopian	312023034
Husnia Zahra	312023044
Siti Fahrany Satyadj	312023047

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI DESAIN PERANCANGAN FURNITUR AREA PICK-UP CAFE KOPIKITAKU BERTEMA BEYOND THE SPACE BERGAYA URBAN
2. Nama Mitra : Cafe Kopikitaku
3. **Ketua Tim Pengusul**
Nama : Maugina Rizki Javier, S. Ds., M.Ds.
NIP : 120180102
Jabatan/Golongan : Staff Pengajar Desain Interior
Jurusan/Fakultas : Desain Interior
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : JL.PHH Mustafa no. 23 Bandung, Kota Bandung, Jawa barat 40124
Alamat Rumah :
3. **Anggota Tim Pengusul**
Nama : Iyus Kusnaedi, S.sn., M.Ds.
NIP : 120050603
Jabatan/Golongan : Dekan Program Studi Desain Interior/ III – D
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : JL.PHH Mustafa no. 23 Bandung, Kota Bandung, Jawa barat 40124
Alamat Rumah : Perumahan Graha Pesona Blok.F No. 1 Kota Bandung
4. Nama Mitra (1) : Cafe Kopikitaku
Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Cibeunying Kaler
Kabupaten/Kota : Kota Bandung
Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke lokasi Mitra (km) : 950 meter
5. **Anggota Tim Pengusul**
Nama : Kunkun Kurnia S.Sn., M.Ds
NIP : 18968
Jabatan/Golongan : Staff Pengajar Desain Interior
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : JL.PHH Mustafa no. 23 Bandung, Kota Bandung, Jawa barat 40124
Alamat Rumah :
6. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal PKM & E-Haki
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : s/d 2 januari
Biaya Total : Rp. 1.937.110,00
Itenas : Rp. 1.000.000,00
8. Sumber Lain (Anggota) : Rp. 937.110,00

Bandung, 13 Januari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua Tim Pengusul

Rr. Rosa Karnita, M.Sn. PhD.

Maugina Rizki Javier, S. Ds., M.Ds.

NIDN: 0411087201

NIDN: 0408097401

Menyetujui, Kepala LPPM

Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.

NIDN. 0420088009

DAFTAR ISI

1	Bab 1 Pendahuluan	6
1.1	Analisis Situasi	6
1.2	Permasalahan Mitra	8
2	Bab 2 Solusi Permasalahan.....	10
	Peningkatan kualitas desain kawasan.....	10
3	Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	11
3.1	Metode	11
3.2	Pelaksanaan.....	13
4	Bab 4 Hasil dan Pembahasan.....	17
4.1	Hasil Akhir Desain	17
4.2	Tingkat Kepuasan Mitra	20
5	Bab 5 Luaran dan Target Capaian.....	21
6	Bab 6 Anggaran	22
7	Bab 7 Jadwal Kegiatan	23
8	Bab 8 Kesimpulan.....	24
9	Ucapan Terimakasih	25
10	Daftar Pustaka	26
	Lampiran.....	27
	Lampiran 1 Poster.....	27
	Lampiran 2 Video Report	28
	Lampiran 3 Gambar Kerja (DED).....	29
	Lampiran 4 Gambar Sketsa	30
	Barcode Dokumentasi Progres.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Cafe Kopikitaku.....	7
Gambar 1.1.2 Situasi awal area cafe Kopikitaku	7
Gambar 1. 2 . 1 Tempat tunggu pick-up yang hanya di titik point, sehingga user tidak memiliki sarana untuk menunggu orderan	8
Gambar 1.2.2 Ceiling tempat tunggu pick-up yang kurang memadai sehingga user yang menunggu bisa saja terkena hujan.....	8
Gambar 1.2 . 3 Tampak belakang area pick-up.....	9
Gambar 3.2.1 Kegiatan mengukur area masuk Cafe.....	14
Gambar 3.2.2 Wawnacara keinginan mitra bersama owner Cafe Kopikitaku	15
Gambar 3.2.2 Wawnacara keinginan mitra bersama owner Cafe Kopikitaku.....	15
Gambar 3.2.6 Asistensi bersama ketua tim pengusul.....	16
Gambar 4.1.1 Area masuk Kopikitaku sebelum di re-design.....	17
Gambar 4.1.2 Area masuk Kopikitaku setelah di re-design.....	17
Gambar 4.1.3 Serah terima Furniture.....	18
Gambar 4.1.4 Dookumentasi bersama pihak mitra.....	19

DAFTAR TABEL

Table 3 1 Kompetensi Narasumber / Fasilitator	12
Table 5 Luaran dan Target Capaian	22
Table 6 Rekapitulasi Anggaran	23
Table 7 Jadwal Kegiatan PKM	24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Cafe Kopikitaku berdiri dengan konsep kafe modern bernuansa hangat, memadukan desain interior minimalis dengan penggunaan material kayu dan pencahayaan alami. Kafe ini menyediakan beberapa area, antara lain ruang barista, area dine-in, dan area depan untuk take-away serta layanan antar. Seiring berkembangnya tren digital dan layanan pesan daring, aktivitas di area depan kafe semakin meningkat, terutama oleh pengemudi ojek online yang menunggu pesanan pelanggan.

Namun, area tersebut belum memiliki sarana duduk tunggu yang memadai, sehingga sering kali pengemudi harus menunggu di area parkir atau di pinggir jalan, yang dapat mengganggu kenyamanan dan sirkulasi pengguna lainnya. Kondisi ini menjadi perhatian penting dalam perancangan furnitur, karena berpengaruh pada fungsi ruang luar, estetika tampilan kafe, dan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Dengan memperhatikan situasi tersebut, diperlukan perancangan furnitur sarana duduk tunggu yang tidak hanya efisien dalam penggunaan ruang, tetapi juga selaras dengan karakter visual Kopikitaku. Desain yang dirancang diharapkan mampu menjadi solusi terhadap kebutuhan aktivitas pengguna, sekaligus menambah nilai estetika dan citra profesional kafe di lingkungan perkotaan Bandung.



Gambar 1. 1. 1 Cafe Kopikitaku

Sumber: <https://kelananusantara.com/kopikitaku-coworking-space-asik-di-kota-bandung/>



Gambar 1. 1 . 2 Pengunjung yang sedang bersantai di cafe kopikitaku (2)

Sumber: <https://kelananusantara.com/kopikitaku-coworking-space-asik-di-kota-bandung/>

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi di area luar Cafe Kopikitaku, tampak beberapa masalah terkait aktivitas pick-up oleh ojek online. Saat ini tidak ada fasilitas khusus yang difungsikan sebagai titik tunggu maupun titik antar, sehingga para pengemudi hanya menunggu di satu titik tanpa sarana yang layak. Kondisi ini membuat mereka harus berdiri dan berpotensi mengganggu mobilitas pengunjung.

Selain itu, area pick-up yang digunakan belum memiliki perlindungan cuaca. Dari dokumentasi terlihat bahwa pengguna yang menunggu pesanan masih berada di ruang terbuka, sehingga dapat terkena hujan ataupun panas.

Masalah lain muncul pada area tunggu ojek online yang memakan ruang sirkulasi di dekat pintu masuk cafe. Hal ini mengurangi kenyamanan pengunjung yang sedang mengantre maupun keluar-masuk kafe. Secara keseluruhan, masalah utama yang dihadapi adalah belum tersedianya area pick-up yang jelas, terlindungi, dan tidak mengganggu aktivitas pengunjung Cafe Kopikitaku.

Permasalahan yang dihadapi di oleh cafe kopikitaku khususnya

di interior adalah :

- tidak adanya sarana khusus untuk area pick up ojek online



Gambar 1.2.1 Tempat tunggu pick-up yang hanya di titik point, sehingga user tidak memiliki sarana untuk menunggu orderan



Gambar 1.2.2 Ceiling tempat tunggu pick-up yang kurang memadai sehingga user yang menunggu bisa saja terkena hujan

- tempat menunggu ojek online masih memakan tempat mengantri pengunjung



Gambar 1. 2 . 3 Tampak belakang area pick-up

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

Alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk menjawab permasalahan pada area tunggu Gojek di Kopi Kitaku yaitu melalui **kegiatan konsultasi dan pendampingan desain** bersama pihak pengelola kafe. Tujuannya adalah untuk menghasilkan **rancangan sarana tunggu yang efisien, nyaman, serta memiliki nilai estetika**, sekaligus memperbaiki tata ruang agar alur aktivitas antara pengunjung dan pengemudi Gojek lebih tertata tanpa mengganggu suasana kafe.

2.1 Optimalisasi kualitas desain area tunggu

Area tunggu Gojek dirancang dengan pendekatan ruang **semi-outdoor** yang mampu mengakomodasi aktivitas menunggu dan berinteraksi dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, serta keterpaduan dengan lingkungan kafe.

a. Pengembangan desain ruang dan tata letak

Penataan ruang dilakukan untuk menciptakan sirkulasi yang efisien antara area pelanggan, staf, dan pengemudi. Pemilihan material diarahkan pada bahan yang **tahan cuaca, mudah perawatan, dan memiliki keselarasan visual** dengan identitas Kopi Kitaku. Pencahayaan alami maupun buatan diatur agar memberikan suasana yang hangat dan menarik, terutama pada waktu malam.

b. Pengembangan desain furnitur

Furnitur pada area tunggu dirancang berdasarkan prinsip **ergonomis, fleksibel, dan estetis**, sehingga mampu menyesuaikan dengan jumlah pengguna yang bervariasi. Konsep desain mengedepankan **keberlanjutan serta daya tarik visual (instagramable)** dengan penggunaan material ramah lingkungan dan bentuk yang mencerminkan karakter Kopi Kitaku sebagai ruang kreatif dan interaktif.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Pada kegiatan PkM ini, pendekatan pendampingan digunakan dengan menampung masalah dan kebutuhan mitra kemudian diterjemahkan ke dalam desain melalui konsultasi dan pendampingan. Tim PkM melakukan konsultasi kepada mitra dengan menyelesaikan masalah mitra secara bertahap. Tim PkM mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang masalah yang dihadapi dan persyaratan desain mitra yang terkait dengan pelayanan perpustakaan dalaman yang dikelolanya.

Setelah melakukan presentasi awal pra PKM, di mana permintaan mitra mengerucut menjadi keinginan re-desain yang kontekstual, dalam artian pada saat ini DISARPUS belum bisa mengajukan perubahan secara besar-besaran karena adanya efisiensi, sehingga dibutuhkan desain yang bisa memberdayakan dan mengkombinasikan pemberdayaan keadaan eksisting dengan kebutuhan material yang tidak terlalu mahal namun dapat padupadan dengan kondisi yang ada.

Tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pra kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan survey untuk mengetahui :

- (a) Masalah mitra
- (b) Potensi area pick-up yang dapat dieksplor
- (c) Persyaratan dari keinginan desain mitra

a. Masalah mitra

Permasalahan besar yang ada adalah : belum optimalnya area pick-up untuk ojek online. Pihak mitra menyediakan area pick-up untuk menunggu pesanan, tetapi hanya menyediakan tempat saja, tidak ada fasilitas/furniture yang dapat membantu driver ojek online sebagai tempat beristirahat. Area yang disediakan pun masih kurang layak, karena bertempat di tempat yang semi outdoor, sehingga memungkinkan driver terkena cipratan air hujan.

b. Potensi area pick-up yang dapat dieksplor

Setelah melakukan survey, kami menemukan area yang pas untuk dijadikan tempat baru untuk menaruh fasilitas/furniture yang kami buat, yaitu bertempat di daerah pintu masuk Cafe Kopikitaku yang sudah dipastikan tidak akan terkena cipratkan air ketika hujan.

c. Persyaratan dari keinginan desain mitra

Mitra menginginkan output berupa furnitur untuk menunjang kebutuhan dan meningkatkan kenyamanan driver ojek online ketika menunggu pesanan.

Waktu & tempat kegiatan

Kegiatan awal sebelum PKM sudah dilakukan di pertengahan November 2025, namun resmi nya setelah ada Surat Tugas PKM 01 Agustus 2025 – 02 Januari 2026. Hibah PKM bertempat di Kopikitaku Jl. Pahlawan No.72 , Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40123

Pascakegiatan

Dibuat video slide motion sebelum dan setelah kegiatan pendampingan kepada mitra. Ini bertujuan untuk memulai promosi dan melihat bagaimana desainnya akan berubah jika akhirnya dilaksanakan.

Pelibatan Narasumber pada kegiatan PKM ada pada “Tabel 1”.

Table 3 1 Kompetensi Naraumber / Fasilitator

No	Nama	Bidang Kepakaran
1	Iyus Kusnaedi, S.Sn.,, M.Ds	Desain Interior, Fotografi, Craftmanship & Sustainable Material Craft
2	Maugina Rizki Havier, M.Ds	Desain Interior
3	Kunkun Kurnia S.Sn., M.Ds	Desain Interior

3.2 Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilakukan secara offline. Kegiatan yang dilakukan secara offline yaitu melakukan koordinasi kegiatan pendampingan dan konsultasi serta koordinasi data yang diperlukan untuk bahan penelitian pengembangan desain.

Kegiatan luring dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi Kopikitaku yang terletak di Jl. Pahlawan No.72 , Neglasari, Bandung. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan , presentasi ajuan dan observasi lapangan yaitu dengan survey mengukur eksisting ruang.

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh kelompok kami di Cafe Kopikitaku dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan interior yang ada serta menggali kebutuhan dan keinginan mitra terkait pengembangan furnitur. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung kondisi ruang, aktivitas pengguna, serta wawancara dengan pihak mitra cafe.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan permasalahan utama pada area tunggu, khususnya bagi driver ojek online yang sering menunggu pesanan. Saat ini, Cafe Kopikitaku belum menyediakan fasilitas atau furnitur khusus yang dapat menunjang kenyamanan driver ojol selama menunggu, seperti sarana duduk atau kursi. Kondisi ini menyebabkan driver harus menunggu sambil berdiri atau duduk di area yang kurang nyaman dan tidak terfasilitasi dengan baik.

Menanggapi permasalahan tersebut, kelompok kami mengajukan solusi berupa perancangan sarana duduk/kursi yang difungsikan sebagai tempat beristirahat sementara bagi driver ojek online. Furnitur ini dirancang tidak hanya sebagai tempat duduk, tetapi juga sebagai elemen penunjang kenyamanan dan keteraturan ruang.

Melalui proses wawancara, mitra Cafe Kopikitaku menyampaikan keinginan yang sejalan dengan usulan kami. Mitra mengharapkan adanya kursi yang bersifat multifungsi, yaitu dapat digunakan sebagai tempat duduk, memiliki ruang penyimpanan helm agar lebih aman dan rapi, serta dilengkapi dengan area kecil untuk meletakkan cemilan atau barang pribadi. Dengan adanya furnitur ini, diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan driver ojek online sekaligus mendukung citra Cafe Kopikitaku sebagai tempat yang ramah dan peduli terhadap pengguna jasanya.



Gambar 3.2.1 Kegiatan mengukur area masuk Cafe Kopikitaku



Gambar 3.2.2 Wawnacara keinginan mitra bersama owner Cafe Kopikitaku



Gambar 3.2.2 Wawnacara keinginan mitra bersama owner Cafe Kopikitaku

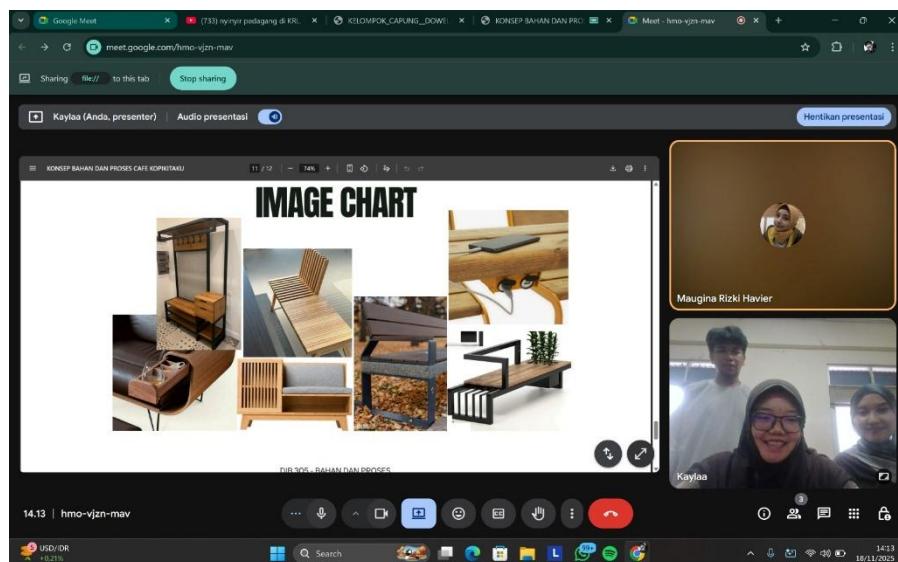
2) Progres Pembuatan Redesain

Proses penggerjaan furnitur diawali dengan tahap perancangan konsep yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh anggota kelompok. Pada tahap ini, kami berdiskusi dan bertukar ide untuk merumuskan konsep desain yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan Cafe Kopikitaku. Proses perancangan konsep ini juga didukung oleh hasil asistensi dengan dosen pembimbing, yang memberikan masukan terkait kesesuaian konsep, fungsi, serta penerapan desain furnitur secara kontekstual.

Konsep desain furnitur disusun dengan menyesuaikan gaya desain interior Cafe Kopikitaku yang mengusung gaya urban. Selanjutnya, konsep tersebut dikembangkan ke dalam tema *“Beyond the Space”*, yang bertujuan menghadirkan furnitur tidak hanya sebagai elemen fungsional, tetapi juga sebagai solusi ruang yang mampu memaksimalkan keterbatasan area dan memberikan nilai tambah bagi pengguna.

Setelah konsep ditetapkan, proses dilanjutkan ke tahap perancangan desain furnitur. Tahap ini diawali dengan pembuatan sketsa secara manual untuk mengeksplorasi bentuk, proporsi, dan fungsi furnitur sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Dalam proses sketsa, kami juga menambahkan beberapa elemen dan bagian furnitur berdasarkan masukan serta keinginan dari pihak mitra, sehingga desain yang dihasilkan dapat menjawab kebutuhan pengguna secara optimal.

Setelah hasil sketsa mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, tahap berikutnya adalah penyusunan gambar kerja. Pada tahap ini, kami menggunakan software SketchUp sebagai alat bantu perancangan untuk memvisualisasikan desain furnitur secara tiga dimensi. Penggunaan software ini bertujuan untuk memudahkan proses pemodelan, penyesuaian ukuran, serta penyusunan gambar kerja secara lebih akurat dan terstruktur



Gambar 3.2.6 Asistensi bersama ketua tim pengusul

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pertemuan dengan mitra, mitra cukup puas dengan hasil nya, dan selanjutnya diminta untuk membuat Gambar kerja serta memberikan kuesioner kepuasan pengguna sebagai tingkat kepuasan ketercapaian solusi yang diberikan.

4.1 Hasil Akhir Desain

Berikut hasil desain baru yang dibandingkan dengan desain yang lama :



Gambar 4.1.1 Area masuk Kopikitaku sebelum di re-design



Gambar 4.1.2 Area masuk Kopikitaku setelah di re-design

Hasil dari proses perancangan dan pembuatan furnitur ini telah diwujudkan dalam bentuk produk jadi yang kemudian diserahterimakan secara langsung kepada pihak mitra, yaitu Cafe Kopikitaku. Serah terima furnitur dilakukan sebagai bentuk realisasi dari hasil kerja kelompok sekaligus implementasi solusi atas permasalahan yang ditemukan pada tahap observasi lapangan.

Furnitur yang dirancang berfungsi sebagai sarana duduk bagi driver ojek online yang sedang menunggu pesanan, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengguna serta mendukung aktivitas operasional cafe. Selain fungsi utama sebagai tempat duduk, furnitur ini juga dirancang secara multifungsi dengan dilengkapi ruang penyimpanan helm dan area untuk meletakkan cemilan atau barang pribadi, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pihak mitra. Dengan demikian, furnitur ini tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga mampu menjaga kerapian area tunggu dan mendukung efisiensi ruang.

Dalam pembahasannya, furnitur ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai salah satu elemen penunjang fasilitas di Cafe Kopikitaku. Pengembangan dapat dilakukan dari segi desain, material, kapasitas pengguna, maupun penyesuaian skala furnitur agar dapat diterapkan di area lain dalam cafe. Furnitur ini juga berpotensi menjadi solusi desain yang berkelanjutan dan dapat direplikasi sebagai standar fasilitas bagi pengunjung atau pengguna jasa lainnya.

Tujuan utama dari pembuatan furnitur ini adalah untuk menjawab kebutuhan ruang dan meningkatkan kenyamanan driver ojek online sebagai bagian dari ekosistem operasional Cafe Kopikitaku. Selain itu, furnitur ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi cafe, baik dari segi fungsi, estetika, maupun citra sebagai tempat yang ramah dan peduli terhadap pengguna layanan.



Gambar 4.1.3 Serah terima Furniture



Gambar 4.1.4 Dookumentasi bersama pihak mitra

4.2 Tingkat Kepuasan Mitra

Tahap terakhir yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan ini adalah evaluasi tingkat kepuasan pengguna melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada pihak mitra dengan menggunakan media Google Form (G-Form) sebagai alat untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap furnitur yang telah dirancang dan direalisasikan.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, pihak mitra menyatakan tingkat kepuasan yang baik terhadap hasil redesain sarana duduk yang dibuat. Mitra menilai bahwa furnitur yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan di Cafe Kopikitaku, baik dari segi fungsi, kenyamanan, maupun kesesuaian dengan konsep dan gaya desain cafe. Selain itu, fitur multifungsi yang dihadirkan, seperti tempat penyimpanan helm dan area untuk meletakkan cemilan, dinilai memberikan nilai tambah serta membantu menciptakan area tunggu yang lebih tertata.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa furnitur yang dirancang telah mampu memenuhi ekspektasi mitra dan menjawab permasalahan yang ada. Dengan tingkat kepuasan yang diperoleh, redesain sarana duduk ini dinilai layak untuk digunakan serta memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai fasilitas penunjang di Cafe Kopikitaku.

BAB 5
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Table 5 Luaran dan Target Capaian

NO	NAMA LUARAN	KETERCAPAIAN	BUKTI
1	Poster	Selesai	Lampiran No. 1
2	Video Report	Published Youtube	Lampiran No. 2
3	Gamker (DED)	100% selesai, belum diserahkan ke mitra	Lampiran No. 3
4	Gambar Sketsa	100% selesai	Lampiran No. 4

BAB 6

ANGGARAN

Rekapitulasi anggaran dari biaya yang diusulkan dengan realisasi telah tersusun dengan format seperti pada Tabel di bawah ini (Tabel)

Table 6 Rekapitulasi Anggaran

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)	Biaya yang Terealisasi (Rp)
1	Bahan Habis Pakai	Rp65.000,00	Rp53.499,00
2	Alat & Bahan	Rp1.421.148,00	Rp1.883.611,00
3	Lain-lain (HAKI, Poster)	Rp350.000,00	
TOTAL		Rp1.836.148,00	Rp1.937.110,00

Terbilang **Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Seratus Sepuluh Rupiah**

BAB 7

JADWAL KEGIATAN

Tabel 7 Jadwal Kegiatan PKM

NO	Kegiatan	Pelaksanaan (2025)																keterangan:	
		Oktober				November				Desember				Januari					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	persiapan																	selesai	
2	Survey, pengumpulan data																	w	
3	koordinasi dengan mitra																		
4	Fokus Group Discussion (FGD)																	r	
5	pembuatan Surat mitra																		
6	pembuatan proposal PKM (selasa)																		
7	persetujuan proposal PKM (kamis)																		
8	surat tugas PKM																		
9	ETS orthogonal																		
10	ETS axonometri																		
11	ETS expoled view																		
12	ETS detail sambungan																		
13	ETS Gambar 3D																		
14	ETS Gambar sketsa pencarian bentuk																		
15	ETS sketsa konsep																		
16	ETS maket																		
17	Proses pembuatan di bengkel																		

jadwal bengkel:

Senin 11.00-14.00
Rabu 09.00-12.00
Jumat 13.00-14.00

BAB 8

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses perancangan dan pembuatan furnitur di Cafe Kopikitaku berhasil menjawab permasalahan yang ditemukan pada tahap observasi lapangan. Permasalahan terkait tidak tersedianya fasilitas duduk bagi driver ojek online yang menunggu pesanan dapat diatasi melalui perancangan furnitur yang fungsional dan sesuai kebutuhan pengguna.

Furnitur yang dirancang tidak hanya berfungsi sebagai sarana duduk, tetapi juga memiliki fungsi tambahan berupa tempat penyimpanan helm dan area untuk meletakkan cemilan atau barang pribadi. Perancangan furnitur ini disesuaikan dengan gaya desain urban yang diterapkan di Cafe Kopikitaku dan dikembangkan melalui tema *Beyond the Space*, sehingga furnitur mampu menjadi solusi ruang yang efektif dan bernilai estetis.

Melalui proses perancangan yang dilakukan secara kolaboratif serta didukung oleh asistensi dosen dan masukan dari pihak mitra, furnitur ini telah diwujudkan dalam bentuk produk jadi yang telah diserahterimakan kepada Cafe Kopikitaku. Dengan demikian, furnitur ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, mendukung aktivitas operasional cafe, serta memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai fasilitas penunjang di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Institut Teknologi Nasional Bandung atas hibah PKM untuk kegiatan PKM ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Cafe Kopikitaku, yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melakukan kegiatan konsultasi tentang redesain Saran Duduk Tunggu Gojek ini. Mahasiswa program studi Desain Interior di Fakultas Arsitektur dan Desain Itenas juga membantu menjalankan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnomo, D. (2019). Pendekatan desain berbasis kebutuhan pengguna pada perancangan furnitur publik. *Jurnal Seni dan Desain*, 3(1), 22–30.
2. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
3. Utami, N. S., & Prasetyo, E. (2021). Evaluasi kepuasan pengguna terhadap fasilitas publik berbasis kuesioner. *Jurnal Ilmiah Desain dan Lingkungan*, 6(1), 60–68.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster

FAD KITAKU Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

PERANCANGAN FURNITUR SARANA DUDUK TUNGGU GOJEK DENGAN PENDEKATAN URBAN BEYOND THE SPACE DI KOPIKITAKU KONSEP

BEYOND THE SPACE ADALAH KONSEP YANG MEMANDANG RUANG TUNGGU SEBAGAI PENGALAMAN, BUKAN SEKADAR AREA FISIK. FURNITUR DUDUK GOJEK DI KOPIKITAKU DIRANCANG SEBAGAI RUANG ANTARA YANG FUNGSIONAL, NYAMAN, DAN MENYATU DENGAN KARAKTER URBAN.

MASALAH

BELUM ADANYA AREA PENJEMPUTAN (PICK-UP POINT) KHUSUS BAGI OJEK ONLINE MENYEBABKAN TITIK TUNGGU PENGEMUDI MASIH BERGAMPUR DENGAN AREA ANTREAN PELANGGAN. HAL INI MENGAKIBATKAN PENYEMPITAN RUANG DAN MENGGANGGU KENYAMANAN AKSES KELUAR-MASUK KONSUMEN.

TUJUAN

- MEMFASILITASI AREA TUNGGU KHUSUS BAGI PENGEMUDI OJEK ONLINE AGAR TIDAK LAGI BERHENTI DI SEMBARANG TITIK YANG MEMICU KEPADATAN.
- MEMISAKHAN ANTARA AREA TUNGGU OJEK ONLINE DENGAN JALUR ANTREAN CUSTOMER UNTUK MEMASTIKAN RUANG GERAK PELANGGAN TETAP LELUASA.

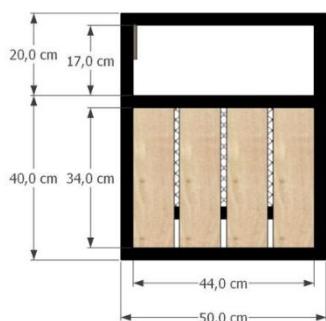
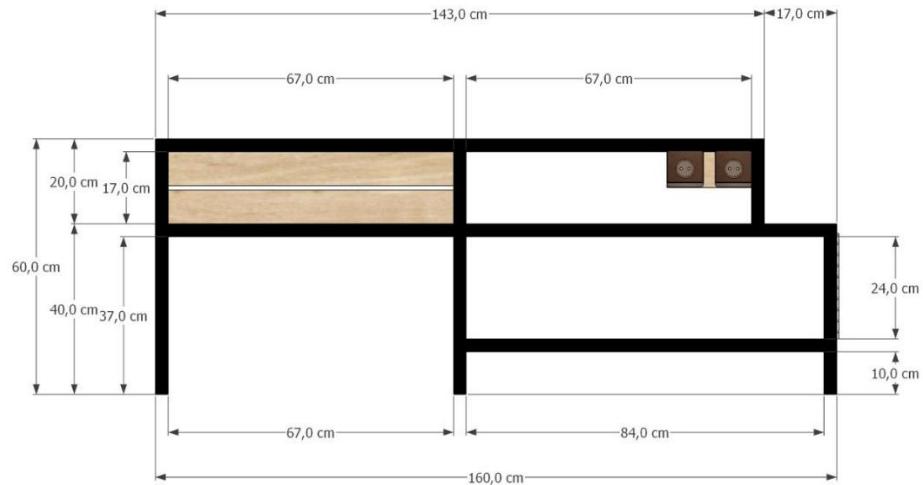
KELOMPOK 9

- SUTAN AQIEL DARMAWAN	(312023005)
- RIJAL KURNIAWAN	(312023013)
- KAYLA AZHAR, S	(312023020)
- RANDY DZACKY	(312023034)
- SITI FAHRANY SATYADJI	(312023047)
- HUSNIA ZAHRA	(312023044)

Lampiran 2
Video Report

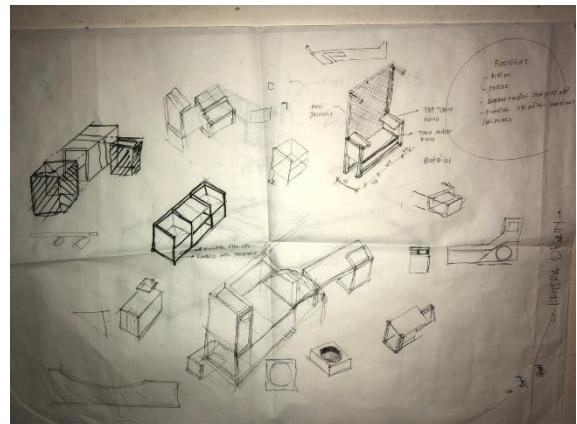
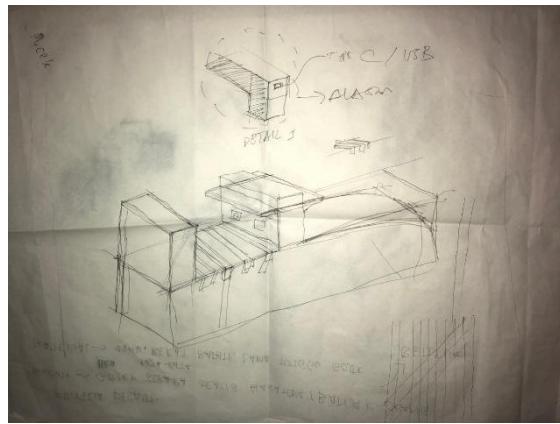
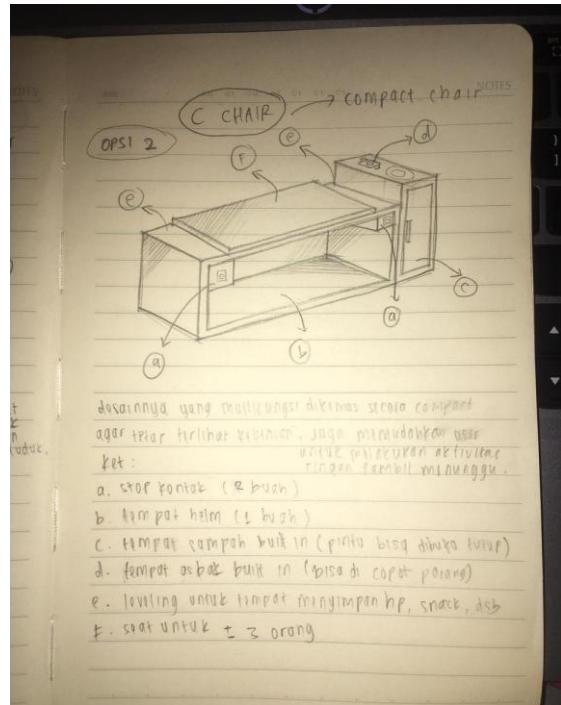
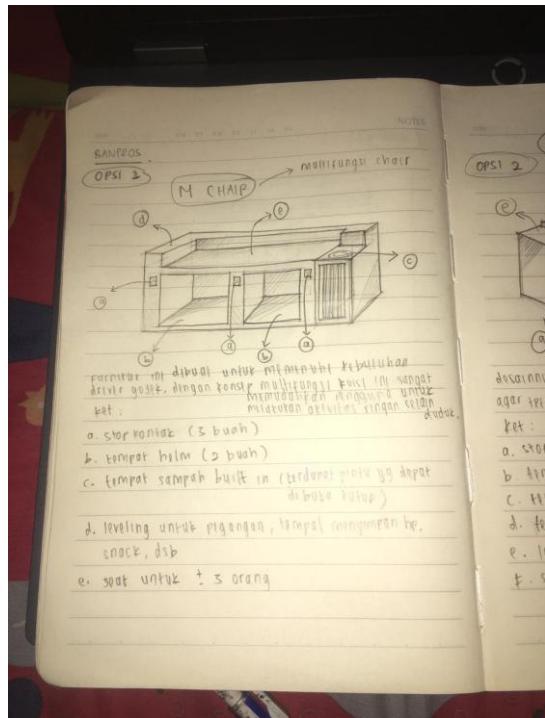
<https://drive.google.com/drive/folders/19qvbuLQRChN--Ef8aGycvtApAkMnqVa7>

Lampiran 3
Gambar Kerja (DED)



Lampiran 4

Gambar Sketsa





Dokumen Progres & hasil kegiatan PKM

Silakan pindai